

LAMPIRAN I

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV (Rata-rata harian posisi Oktober, November, Desember 2020)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	5,460,823	5,460,823
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,592,335	259,234
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,677,775	1,843,564
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	682,892	682,892
Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,066	1,066
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	142,264	4,268
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	20,521	20,521
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	8,116,854	2,811,545
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
Pinjaman dengan agunan Secured lending		
Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	363,341	213,513
Arus kas masuk lainnya	236	236
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	363,577	213,750
		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
TOTAL HQLA		5,460,823
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,597,796
LCR (%)		210.21%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV (Rata-rata harian posisi Oktober, November, Desember 2020)

Analisis
<p>Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:</p> <p><i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan IV 2020 adalah 210,21%, berada diatas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. LCR Triwulan IV 2020 merupakan rerata harian LCR dari bulan Oktober 2020 hingga Desember 2020. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan IV 2020 adalah sebesar 59 hari.</p> <p>Rasio Triwulan IV 2020 meningkat sebesar +48,44% bila dibandingkan dengan rasio Triwulan III 2020 yaitu LCR sebesar 161,77%. Kenaikan pada LCR Triwulan IV 2020 disebabkan oleh meningkatnya rerata harian <i>High Quality Liquid Assets</i> sebesar +IDR 159,61 miliar dan menurunnya arus kas bersih sebesar -IDR 679,27 miliar. Menurunnya arus kas bersih disebabkan oleh menurunnya pendanaan yang berdasar dari entitas lainnya dan surat berharga yang diterbitkan yaitu sebesar -IDR 463,34 miliar (nilai setelah <i>haircut</i>).</p> <p>Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.</p> <p>*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.</p>